

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam sektor perekonomian yang semakin maju tentunya akan mempengaruhi perkembangan pada setiap perusahaan. Baik perusahaan swasta maupun perusahaan pemerintah. Setiap perusahaan swasta maupun perusahaan pemerintah membutuhkan suatu pelaporan atas keuangan yang digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan, menilai kinerja dan sebagai langkah dalam mengambil keputusan.

Dalam mengambil keputusan tersebut perusahaan juga mempunyai berbagai resiko yang mungkin terjadi dalam pengambilan keputusan. Perusahaan juga memerlukan laporan keuangan untuk mengetahui perkembangan perusahaan dan untuk mengikhtisarkan posisi keuangan. Neraca adalah salah satu laporan keuangan yang biasanya disusun oleh organisasi yang tujuannya untuk memperoleh laba atau keuntungan. Sebagian perusahaan menginvestasikan sebagian besar modalnya dalam bentuk aset yang tahan lama yang digunakan untuk operasi sehari-hari sebagai penunjang kegiatan operasional perusahaan sehingga dapat meningkatkan produktifitas suatu perusahaan. Aset yang bersifat tahan lama ini disebut Aset Tetap.

Aset tetap merupakan komponen aset yang paling besar nilainya dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, diperlukan adanya perlakuan akuntansi yang tepat dan pengendalian internal untuk membantu memperlancar kegiatan dalam perusahaan dan memperkecil resiko terjadinya penyimpangan atau kesalahan dalam setiap aktivitas

perusahaan. Apabila terjadi kesalahan dalam menerapkan perlakuan akuntansi terhadap aset tetap maka hal ini akan dapat mempengaruhi kewajaran penilaian laporan keuangan perusahaan.

Aset tetap juga penting dalam menunjang aktifitas di suatu perusahaan karena aset tetap juga berfungsi sebagai komponen pendukung dalam menjalankan suatu kegiatan sehingga dapat meningkatkan produktifitas suatu perusahaan. Aset tetap yang dipergunakan oleh perusahaan dapat diperoleh dari pembelian, pembangunan sendiri, sumbangan, dan pertukaran dengan aset lainnya. Perolehan aktiva tersebut berbeda – beda pada setiap perusahaan, hal ini disesuaikan dengan kebijakan dan kebutuhan pada perusahaan. Begitu juga dengan jenis dan banyaknya aset tetap pada perusahaan tergantung pada perkembangan dan aktivitas perusahaan itu sendiri.

Menurut EXPOSURE DRAFT PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN 16 (revisi 2011) “Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif; dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode”.

Apabila menggunakan metode penyusutan yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku atau kondisi perusahaan tersebut, maka akan mempengaruhi pendapatan yang dilaporkan setiap periode akuntansi. Selain itu juga mempengaruhi nilai dari aset tetap tersebut.

Dalam perhitungan penyusutan aktiva tetap terdapat beberapa metode yang dapat digunakan, antara lain: metode garis lurus, metode saldo menurun, metode jumlah angka tahun, metode unit input dan metode unit output.

Di Indonesia ada suatu departemen yang bertugas khusus dalam penataan Negara, departemen ini dinamakan Dinas Pekerjaan Umum. Adapun jika departemen ini lalai dalam menjalankan tugasnya, misalnya lambat dalam pengairan bisa menyebabkan hasil pertanian akan turun, lambat dalam pembangunan jalan bisa menyebabkan hasil distribusi industri akan susah, lalu pajak akan menurun dan akan berdampak pada pendapatan negara yang akan berkurang. Oleh karena itu departemen ini mempunyai tanggung jawab dalam mewujudkan infrastruktur yang baik, yang akan berpengaruh untuk semua sektor negara.

Dinas Pekerjaan Umum ini dalam melaksanakan tugasnya terbagi menjadi beberapa bidang khusus. Salah satu bidang Dinas Pekerjaan Umum ini bertanggung jawab dalam pengelolaan sumber daya air di Indonesia. Dinas ini dinamakan Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air (PSDA) dimana infrastruktur sumber daya air secara umum juga mempengaruhi sektor-sektor lain yang dalam menjalankan kegiatannya ditunjang dengan adanya infrastruktur sumber daya air. Beberapa contoh infrastruktur sumber daya air memberikan dukungan untuk sektor-sektor lain adalah sebagai berikut :

1. Bendung dan jaringan irigasi untuk pertanian
2. Bendungan/embung/situ untuk pembangkit listrik tenaga air, penyediaan air baku dan pengendalian banjir

3. Bangunan pengendali banjir dan pengaman sungai untuk pengendalian daya rusak air
4. Bangunan pengaman pantai untuk menjaga dataran dari hempasan ombak

Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Sumatera Barat memiliki tugas pokok yaitu melaksanakan urusan pemerintah daerah dalam bidang pengelolaan sumber daya air berdasarkan asas otonomi daerah. Agar pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut bisa berjalan secara optimal, maka diperlakukan pengelolaan sumber daya seefektif dan seefisien mungkin.

Mengingat pentingnya Aset Tetap atas kewajaran penilaian dalam laporan keuangan maka penulis tertarik untuk membahas topik yang berjudul **“AKUNTANSI ASET TETAP PADA DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (PSDA) PROVINSI SUMATERA BARAT”**.

1.1 Rumusan Masalah

Adapun masalah yang dikemukakan dalam akuntansi aset tetap ini, yaitu :

1. Apa jenis aset tetap yang dimiliki oleh dinas PSDA Provinsi Sumatera Barat?
2. Apa metode penyusutan yang digunakan oleh dinas PSDA Provinsi Sumatera Barat ini?
3. Bagaimana pencatatan dan perhitungan penyusutan aset tetap pada dinas PSDA?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.3.1 Tujuan penulisan

Dalam melakukan kegiatan magang ini,ada beberapa tujuan yang menjadi objek pelaksanaan magang,diantaranya adalah:

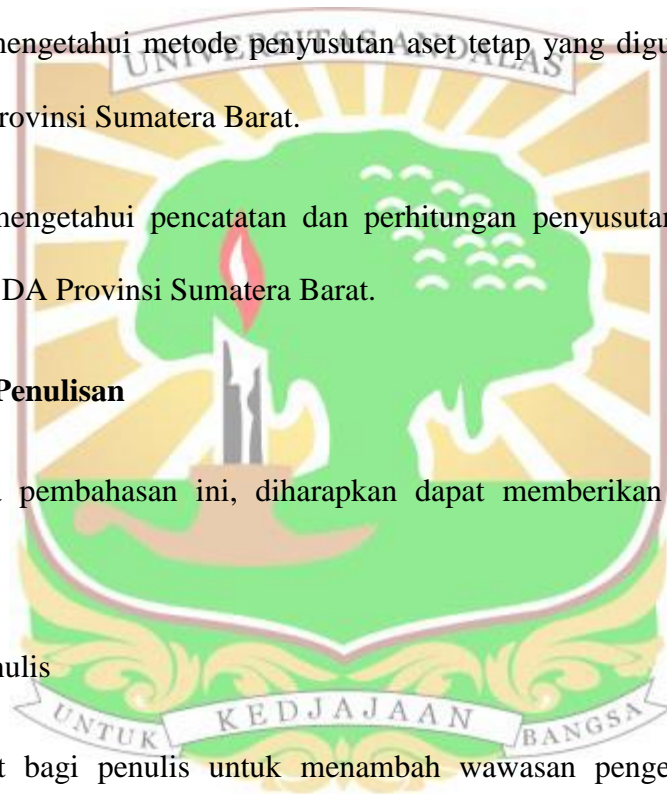
1. Untuk mengetahui apa saja aset tetap yang dimiliki dan yang digunakan oleh dinas PSDA Provinsi Sumatera Barat.
2. Untuk mengetahui metode penyusutan aset tetap yang digunakan oleh dinas PSDA Provinsi Sumatera Barat.
3. Untuk mengetahui pencatatan dan perhitungan penyusutan aset tetap pada dinas PSDA Provinsi Sumatera Barat.

1.3.2 Manfaat Penulisan

Dengan adanya pembahasan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- Bagi penulis

Mamfaat bagi penulis untuk menambah wawasan pengetahuan akuntansi mengenai perlakuan akuntansi aset tetap serta mengaitkan teori – teori yang didapat selama perkuliahan terhadap kondisi yang nyata dilakukan di lapangan. Untuk mengetahui dunia kerja secara nyata sehingga peserta magang bisa mempersiapkan diri untuk terjun kelapangan setelah menyelesaikan studi nantinya.



- Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan dan perbandingan terhadap perlakuan akuntansi aset tetap pada dinas PSDA Provinsi Sumatera Barat.

1.4 Tempat dan Waktu Magang

Adapun tempat pelaksanaan kegiatan magang yang dipilih adalah pada Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air (PSDA) Provinsi Sumatera Barat. Dengan waktu pelaksanaan selama 2 bulan atau selama 40 (empat puluh) hari kerja yakni mulai dari tanggal 04 Januari 2016 sampai dengan selesai.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan magang mengenai “**Akuntansi Aset Tetap Pada Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air (PSDA) Provinsi Sumatera Barat**” terdiri dari IV (empat) bab, dimana sistematika penulisannya terdiri dari:

Bab I: Pendahuluan

Menjelaskan secara singkat mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, tempat dan waktu magang, dan sistematika penulisan.

Bab II: Landasan Teori

Bab ini akan menjelaskan mengenai teori-teori dan konsep-konsep yang berhubungan dengan masalah yang dirumuskan, yang meliputi tentang landasan teori yang berisikan tentang pengertian aset tetap, klasifikasi aset tetap, pengukuran awal, penentuan harga perolehan aset tetap, pengeluaran

setelah perolehan aset tetap, penyajian aset tetap, pengertian penyusutan, penyusutan aset tetap, faktor-faktor yang mempengaruhi penyusutan, nilai biaya aset yang didepresiasi, taksiran masa manfaat aset tetap, metode penyusutan, pemilihan metode penyusutan dan perubahan tarif penyusutan.

Bab III: Gambaran Umum

Merupakan gambaran umum perusahaan yang terdiri dari sejarah singkat dinas PSDA Sumbar, visi & misi PSDA Sumbar, struktur organisasi pada dinas PSDA Sumbar, fungsi, tujuan dan ruang lingkup kegiatan di PSDA Sumbar.

Bab IV: Pembahasan

Merupakan pembahasan terdiri atas pengertian aset tetap menurut dinas pengelolaan sumber daya air, tujuan aset tetap, jenis-jenis aset tetap perusahaan, Pengukuran awal aset tetap, Perolehan aset tetap, Pengeluaran setelah perolehan aset tetap, Penyusutan aset tetap, Pelepasan aset tetap, Penyajian aset tetap.

Bab V : Penutup

Merupakan penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran tentang kegiatan magang yang penulis lakukan.